

IMPLIKASI LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN JURNALISTIK PENDIDIKAN MAHASISWA PRODI PGMI DI IAIN MADURA

Mutik Nur Fadhilah, Ahmad Fawaid

Institut Agama Islam Negeri Madura

fadhilahmutik@iainmadura.ac.id, ahmadfawaid99@iainmadura.ac.id

ABSTRAK

Literasi digital merupakan sebuah kemampuan dalam memahami berbagai bentuk informasi dari berbagai sumber pengetahuan melalui sebuah media komputer atau hp. Hal ini bersinggungan dengan proses pembelajaran keterampilan jurnalistik pendidikan dalam menjaga kestabilan informasi. Hal ini bersinggungan dengan adanya kesenjangan informasi hoax atau tidak sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Sehingga menimbulkan berbagai keraguan terhadap sebuah informasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan dan implikasi literasi digital dalam pembelajaran keterampilan jurnalistik pendidikan mahasiswa Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah IAIN Madura. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitiannya ditemukan adanya pelaksanaan literasi digital disesuaikan dengan RPS perkuliahan yang membantu adanya terlaksana keterampilan jurnalistik pendidikan sesuai dengan capaian pembelajaran. Sehingga terdampak implikasi dalam memberikan informasi yang aktual sesuai dengan kemampuan mahasiswa dalam era digital 4.0 dan society 5.0 dalam mencetak lulusan prodi PGMI yang unggul. Kesimpulan penelitian ini adalah adanya pelaksanaan keterampilan jurnalistik pendidikan sesuai dengan RPS yang telah dilaksanakan dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan positif literasi digital mahasiswa. Sehingga meminimalisir fakta yang negatif dalam menyampaikan sebuah informasi kepada khalayak umum.

kata kunci: literasi digital, pembelajaran keterampilan jurnalistik pendidikan.

PENDAHULUAN

Mahasiswa saat ini dikelilingi oleh berbagai informasi yang kurang benar atau dapat dikatakan hoax. Hal ini bisa dilihat dari berkembangnya media sosial dan banyaknya informasi yang tidak bertanggung jawab tersebar di kalangan masyarakat. Dengan adanya proses penyebaran yang tidak benar menyebabkan carok atau tindakan kriminalitas. Tentunya menyebabkan berbagai permasalahan yang menyebabkan tidak damainya kehidupan masyarakat. Sebagai seorang akademisi di masa yang akan datang, mahasiswa sebaiknya mampu menggunakan literasi digital sesuai dengan keterampilan jurnalistik pendidikan yang sesuai.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pelaksanaan keterampilan jurnalistik pendidikan mahasiswa menggunakan literasi digital. Serta mampu mengetahui implikasi literasi digital dalam pembelajaran keterampilan jurnalistik pendidikan mahasiswa Prodi PGMI. Kedua hal ini merupakan tujuan terjadinya penelitian yang akan dikembangkan menjadi sebuah pengetahuan di era digital 4.0 dan *society* 5.0 dalam mewujudkan generasi unggul.

Tentunya hal ini bersesuaian dengan adanya penelitian terdahulu mengenai peran literasi digital dalam pembelajaran blended learning mampu meningkatkan soft skill mahasiswa dan menambah ruang komunikasi proses pembelajaran yang lebih luas (Fadhilah, 2021). Dengan adanya literasi digital memberikan ruang gerak baru bagi proses pembelajaran para peserta didik (Zakariyah & Hamid, 2020). Apabila literasi digital digunakan secara efektif maka akan menjadikan penyebaran informasi hoax bertambah rendah (Medan -Banda Aceh Peudada Bireun Aceh et al., 2021). Berdasarkan adanya penelitian ini, tentunya mampu memberikan wawasan baru pada para akademisi tentang pentingnya keterampilan jurnalistik pendidikan menggunakan literasi digital.

Urgensi pentingnya penelitian ini, adalah memahami pelaksanaan dan implikasi literasi digital dalam pembelajaran keterampilan jurnalistik pendidikan mahasiswa Prodi PGMI di IAIN Madura. Sehingga mampu memberikan feed back dalam mencetak lulusan unggul dan meminimalisir penyebaran hoax di khalayak umum. Hal ini mampu menunjukkan adanya keseimbangan informasi di era digital industry 4.0 dan society 5.0.

Novelty yang didapatkan dalam penelitian, dampak positif adanya literasi digital dalam pembelajaran keterampilan jurnalistik pendidikan mahasiswa Prodi PGMI IAIN Madura. Serta memberikan wawasan sesuai dengan adanya kurikulum merdeka belajar. Dimana kurikulum merdeka belajar ini memberikan proses pembelajaran yang berbeda dari kurikulum sebelumnya. Sehingga dengan adanya literasi digital memberikan pengetahuan baru terkait pentingnya integrasi teknologi dalam meningkatkan sebuah kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi. Kedepannya mampu menyeimbangkan kemampuan mahasiswa sebagai seorang guru dalam mencetak generasi profil pelajar Pancasila dengan enam elemen yang melengkapi (beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia; berkebinekaan global; bergotong royong; mandiri; bernalar kritis; dan kreatif). Sehingga menambah keahlian para calon guru dalam melakukan praktik mengajar di sekolah mitra atau bagi para pengguna lulusan Prodi PGMI.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, merupakan sebuah penelitian naturalistik. Penelitian ini lebih menekankan pada sebuah fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar (Mutik Nur Fadhilah, 2021b). Sehingga memberi makna orang-orang yang merasakan fenomena tersebut. Jenis penelitian ini adalah penelitian

deskriptif yang memberikan gambaran terhadap sebuah kejadian yang terjadi (Mutik Nur Fadhilah, 2021a).

Setting penelitian ini ada di Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, khususnya mahasiswa semester 6. Subjek penelitian ini sebanyak 104 mahasiswa, yang menjadi sampel sebanyak 52 mahasiswa atau mahasiswi Prodi PGMI. Khususnya pada mata kuliah keterampilan jurnalistik pendidikan sebanyak 16 kali pertemuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dengan mengumpulkan data-data sesuai teknik pengumpulan data. Kemudian melakukan reduksi data, menyajikan data, memverifikasi data dan membuat kesimpulan. Dalam mendapatkan keabsahan data menggunakan empat kriteria, yakni: *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Witasari, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikembangkan menjadi beberapa hal berikut ini:

1. Pelaksanaan literasi digital dalam pembelajaran keterampilan jurnalistik pendidikan mahasiswa Prodi PGMI

Pelaksanaan literasi digital ini, diawali dengan adanya RPS pada pembelajaran keterampilan jurnalistik pendidikan disesuaikan dengan capaian pembelajaran dan kesesuaian dengan media yang digunakan. Serta mengoptimalkan penggunaan literasi digital dalam menyampaikan materi keterampilan jurnalistik pendidikan. Hal ini ditunjang dengan peran perpustakaan IAIN Madura dalam memberikan fasilitas digital dalam mencari sumber pengetahuan mahasiswa.

Didukung pula adanya platform digital yang memudahkan mahasiswa mengakses sebuah buku yang bersesuaian dengan materi yang sedang dikembangkan. Hal ini termasuk dalam kategori *presenting information*, dimana pendidik telah mempersiapkan berbagai materi atau sumber belajar yang digunakan dalam materi yang akan dikembangkan (Pratiwi & Pritanova, 2017). Akan tetapi materi yang akan didiskusikan bersifat dari hal-hal yang sederhana menjadi sebuah hal yang rumit. Dimulai dari lingkungan sekitar tempat tinggal menuju hal-hal kompleks yang terjadi pada masyarakat. Sehingga mahasiswa sudah terbiasa mengobservasi permasalahan kecil hingga besar dan memulai membuat formulasi dari permasalahan yang ada.

Menggunakan literasi digital yang dipersiapkan dosen, serta menggunakan fasilitas perpustakaan IAIN Madura, bahkan secara mandiri mengakses sebuah pengetahuan yang bersifat umum di platform google. Hal ini menjadikan mahasiswa lebih terbuka dalam mendapatkan sebuah informasi baru, menjadi sebuah toleransi dalam meningkatkan profil pelajar Pancasila di masa yang akan datang. Membiasakan mahasiswa memilah berita yang faktual dalam mengakses dan menyebarkan berita atau informasi. Berdasarkan penggunaan media digital yang digunakan para mahasiswa dan pengetahuannya tentang literasi digital.

Selanjutnya *guiding the learner* melalui pembiasaan penggunaan teknologi mahasiswa dalam memanfaatkan sebuah platform digital (Setyaningsih et al., 2019). Semakin aktif dalam mengakses sebuah literasi digital, mampu memberikan keterampilan jurnalistik pendidikan lebih aktif sesuai dengan 5W+1H (Pgri et al., 2022). Memberikan rasa ingin tahu dalam segala sesuatu yang berhubungan dengan komunikasi, serta terbiasa untuk berfikir kritis. Dalam meningkatkan kemampuannya dalam memahami sebuah konstruksi realitas pada dunia digital (Nasionalita & Nugroho, 2020). Sehingga terbiasa membedakan mana berita yang hoax dan berita yang faktual untuk dilakukan tindak lanjut.

Practicing merupakan kegiatan lanjutan dalam mengetahui masing-masing tingkat keterampilan jurnalistik pendidikan. Berdasarkan hasil observasi dan pengumpulan data yang didapatkan peneliti, terdapat peningkatan kemampuan jurnalistik mahasiswa beriringan dengan kemampuan literasi digital yang digunakan mahasiswa (Dinata, 2021). Mahasiswa sudah terbiasa mengamati linguistik dan pragmatik masing-masing objek penelitian sesuai dengan karakteristik berita atau informasi yang faktual dan hoax (Anggraini et al., 2019). Sehingga mahasiswa mampu melakukan analisa kritis terhadap sebuah informasi yang tidak memiliki kriteria kebenaran dalam menyampaikan sebuah berita yang sebenar-benarnya bersesuaian dengan dimensi profil pelajar Pancasila. Baik menggunakan sebuah teknik reportase atau wawancara dalam meningkatkan keterampilan jurnalistik. Terutama dalam menulis sebuah informasi yang bersesuaian dengan fenomena yang terjadi (Chasanah et al., 2018).

Pelaksanaan selanjutnya adalah melakukan sebuah penilaian bersesuaian dengan penilaian yang ada di RPS. Berdasarkan tugas performa, keaktifan, UTS dan UAS. Bersesuaian dengan pedoman yang telah direncanakan sebelumnya, sebagai kontrol

dalam proses pembelajaran Prodi PGMI. Sebagai salah satu kontrol dalam meningkatkan kemampuan keterampilan jurnalistik pendidikan melalui literasi digital.

2. Implikasi literasi digital dalam pembelajaran keterampilan jurnalistik pendidikan mahasiswa Prodi PGMI

Berdasarkan hasil analisis data penelitian mengenai implikasi literasi digital dalam pembelajaran keterampilan jurnalistik pendidikan mahasiswa Prodi PGMI, antara lain:

- a. Memberikan gambaran baru dalam mendukung proses pembelajaran.
- b. Meningkatkan wawasan baru mengenai sumber pengetahuan yang lebih luas.
- c. Memberikan manfaat yang banyak dengan berbagai efisiensi waktu dan wawasan yang beragam.
- d. Memberikan contoh faktual yang dibutuhkan oleh mahasiswa.
- e. Memberikan praktek langsung tentang perbedaan informasi yang benar dan tidak benar.
- f. Membuka peluang baru bagi calon guru untuk lebih kreatif dalam menggunakan sebuah platform digital (Kurnianingsih et al., 2017).
- g. Kemampuan melakukan reportase secara langsung.
- h. Kemampuan melakukan wawancara sesuai dengan prinsip-prinsip seorang jurnalistik.
- i. Memberikan sebuah feed back langsung terhadap keterampilan jurnalistik pendidikan mahasiswa Prodi PGMI.

SIMPULAN

Penelitian ini mungkin jauh dari kesempurnaan, sehingga untuk kegiatan penelitian mendatang bisa lebih ditindaklanjuti atau dikembangkan sesuai dengan kata kunci. Serta membuat formulasi baru sesuai dengan perkembangan zaman menggunakan platform digital dalam sebuah keterampilan jurnalistik pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, bersyukur kepada Allah yang telah memberikan kemudahan dalam menyusun hasil penelitian ini. Serta berterima kasih kepada seluruh mahasiswa

Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah IAIN Madura dalam meluangkan waktunya untuk dijadikan subjek penelitian.

REFERENSI

- Anggraini, D., Abdul Manaf, N., & R, S. (2019). Kontribusi Pengetahuan Jurnalistik Terhadap Keterampilan Menulis Berita Mahasiswa. *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa Sastra Dan Seni*, 20(1), 56--67.
- Chasanah, N. U., Santoso, A. B., & Soleh, D. R. (2018). Keterampilan Wartawan Dalam Penulisan Teras Berita Pada Koran Radar Madiun. *Widyabastra : Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 25–31.
- Dinata, K. B. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 19(1), 105. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v19i1.2499>
- Fadhilah, M. N. (2021). Peran Literasi Digital Dalam Model Pembelajaran Blended Learning Mahasiswa PGMI. *Mubtadi*, 3(1), 13–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.19105/mubtadi.v3i1.4456>
- Kurnianingsih, I., Rosini, R., & Ismayati, N. (2017). Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Guru di Wilayah Jakarta Pusat Melalui Pelatihan Literasi Informasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.22146/jpkm.25370>
- Medan -Banda Aceh Peudada Bireun Aceh, J., Medan -Banda Aceh, J. K., & Rata Lhokseumawe Aceh, B. (2021). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Pencegahan Informasi Hoaks pada Remaja di SMANegeri 7 Kota Lhokseumawe The Effect of Digital Literacy on the Prevention of Hoax Information on Adolescents in SMANegeri 7 of Lhokseumawe City. *Jurnal_Pekommas_Vol._6_No*, 2(2010), 77–84. <https://doi.org/10.30818/jpkm.2021.2060210>
- Mutik Nur Fadhilah. (2021a). Collaboraration of Parents And Teachers in Establishing Stuhents Praise Character in The Covid-19 Pandemic. *Jurnal Ilmiah PGMI*, 7, 27–34.
- Mutik Nur Fadhilah. (2021b). Implementasi Teori Belajar Humanistik Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III A Mi Islamiyah Malang. *Ibtida'*, 02(01), 21–30.
- Nasionalita, K., & Nugroho, C. (2020). Analisis Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(1), 32. <https://doi.org/10.31315/jik.v18i1.3075>
- Pgri, U., Barat, S., Pgri, U., Barat, S., Pgri, U., Barat, S., Pgri, U., & Barat, S. (2022). Needs Analysis : Learning Tools in Praktik Jurnalistik Media Televisi Courses Analisis Kebutuhan : Perangkat Pembelajaran Pada Mata Kuliah Praktik Jurnalistik Media Televisi. 10, 29–38.
- Pratiwi, N., & Pritanova, N. (2017). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Psikologis Anak Dan Remaja. *Semantik*, 6(1), 11. <https://doi.org/10.22460/semantik.v6i1.p11-24>

- Setyaningsih, R., Abdullah, A., Prihantoro, E., & Hustinawaty, H. (2019). Model Penguatan Literasi Digital Melalui Pemanfaatan E-Learning. *Jurnal ASPIKOM*, 3(6), 1200. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v3i6.333>
- Witasari, H. (2013). Kerjasama Guru Bimbingan dan Konseling dengan Orangtua dalam Pengentasan Masalah Siswa Menonton Video Porno. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 1(3), 36. <https://doi.org/10.29210/111000>
- Zakariyah, A., & Hamid, A. (2020). Kolaborasi Peran Orang Tua dan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online di Rumah. *Intizar*, 26(1), 17–26. <https://doi.org/10.19109/intizar.v26i1.5892>

